JURNAL

SEJARAH NDALEM POJOK SEBAGAI RUMAH SINGGAH MASA KECIL BUNG KARNO (Studi Kasus Dusun Krapyak Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)

***HISTORY OF NDALEM POJOK AS A CHILDHOOD HOME BUNG KARNO* (Studi Kasus Dusun Krapyak Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)**

Oleh:

ALFIANI KUMALASARI

13.1.01.02.0007

Dibimbing oleh :

1. **Dr. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd**
2. **Drs. YATMIN, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: ALFIANI KUMALASARI
NPM	: 13.1.01.02.0007
Telepun/HP	: 085736668367
Alamat Surel (Email)	:alfiani_aries@yahoo.com
Judul Artikel	: Sejarah Ndalem Pojok Sebagai Rumah Singgah Masa Kecil Bung Karno(Studi Kasus Dusun Krapyak Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Pendidikan Sejarah
NamaPerguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76. Mojoroto Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama timpenulis)dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuanyang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd NIDN. 0717076301	Pembimbing II Drs.YATMIN, M.Pd NIDN. 0709076301	Penulis, ALFIANI KUMALASARI 13.1.01.02.0007

SEJARAH NDALEM POJOK SEBAGAI RUMAH SINGGAH MASA KECIL BUNG KARNO (Studi Kasus Dusun Krapyak Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)

Alfiani Kumalasari
13.1.01.02.000
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan– Prodi Pendidikan Sejarah
alfiani_aries@yahoo.com

Drs. Sigit Widiatmoko , M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalah penelitian ini adalah (1) sejarah tentang kelahiran Soekarno? (2) Bagaimana perjuangan Soekarno baik sewaktu dia masih kecil hingga saat dia wafat? (3) Bagaimana sejarah pembangunan Ndalem Pojok? (4) Bagaimana kehidupan Soekarno ketika di Ndalem Pojok? (5) Kegiatan-kegiatan apa saja yang saat ini ada di Ndalem Pojok?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis metode iniciri khasnya yakni periode yang bermakna bahwa kegiatan, peristiwa, kerakteristik, nilai-nilai, kemajuan bahkan kemunduran, dilihat dan dikaji dalam konteks waktu untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, peneliti akan membagi menjadi tiga fase kehidupan Soekarno yaitu fase pertama riwayat hidup Bung Karno, fase kedua sejarah Ndalem Pojok dan kegiatannya kini dan fase yang terakhir kehidupan Bung Karno selama di Ndalem Pojok.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Soekarno merupakan Putra Sang Fajar, (2) Semangat dalam mempertahankan kemerdekaan semakin sulit saat Soekarno ditunjuk sebagai Presiden bersama Mohammad Hatta yang melalui berbagai rintangan. (3) Keberadaan Ndalem Pojok ternyata mampu menghadirkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air dengan mengumpulkan berbagai tokoh lintas agama dan budaya yang hadir dalam setiap acara yang digelar di rumah sederhana tersebut. (4) Keberadaan rumah yang konon pernah disinggahi beliau semasa kecil dan ketika menjabat Presiden pada medio **1950-an** ini**. (5)** Kegiatan yang ada di Ndalem Pojok intinya ada akar yang menjadi yang menjadi persepsi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : (1) Bagi para pemimpin, keteladanan dan keberanian Soekarno patut dicontoh agar harga diri, dan maetabat bangsa Indonesia tidak diinjak-injak oleh bangsa lain. (2) Bagi Masyarakat, Jas Merah : jangan sekalu-kali melupakan sejarah. (3) Bagi generasi muda, mari kita petik hal-hal yang baik dari kisah perjalan hidup Bung Karno sebagai pemimpin yang besar. Dan meninggalkan hal-hal buruk dan salah yang pernah dilakukan.

Kata Kunci : Bung Karno, Ndalem Pojok

I. LATAR BELAKANG

Sampai sekarang Soekarno adalah tokoh yang paling banyak dikagumi oleh sebagian besar orang di Indonesia. Soekarno dikenal sebagai Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno lebih akrab di panggil Bung Karno yang berasal dari Blitar, Jawa Timur, dia merupakan pahlawan Proklamator bersama dengan Mohammad Hatta.

Soekarno adalah sosok orang terpenting didalam sepanjang catatan seejarah kemerdekaan Bangsa Indonesia, mulai dari penjajahan Belanda sampai memerdekakan Bangsa Indonesia. Soekarno adalah sosok Proklamator Kemerdekaan Indonesia bersama dengan Mohammad Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945. Selain itu Ir.Soekarno juga merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia yang menjabat pada periode 1945-1966. Sosok Soekarno sudah tidak asing lagi untuk ditelinga semua kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan kewibawaan Soekarno sebagai pejuang Bangsa. Presiden Soekarno banyak mendapat penghargaan, antara lain penghargaan dari 26 Universitas baik dari luar negeri maupun dalam negeri, dan meskipun Soekarno sudah meninggal, masih saja tetap mendapatkan penghargaan sebagai bintang kelas satu oleh Presiden Afrika Selatan, Thabo Mbeki.

Semangat dalam mempertahan kemerdekaan semakin sulit saat Soekarno ditunjuk sebagai Presiden bersama Mohammad Hatta yang melalui berbagai rintangan. Tujuan Soekarno untuk memimpin dengan sepenuh hati dilakukannya dengan baik.

Soekarno adalah seorang manusia perasaan, seorang pengagum. Ia selalu aktif dalam usaha persiapan Kemerdekaan Indonesia, diantaranya merumuskan Pancasila, UUD 1945 dan dasar Pemerintahan Indonesia termasuk merumuskan naskah Proklamasi

Kemerdekaan. Ia juga sempat diasingkan oleh penjajah Belanda ke Rengasdengklok bersama Mohammad Hatta dengan tujuan agar naskah Proklamasi tidak jadi dikumandangakan.

> Sikap nasionalisme Soekarno sudah hinggap pada jiwanya ketika ia tinggal bersama Tjokroaminoto. Pada masa inilah ia pertama kali terpapar kepada nasionalisme. Hasilnya adalah ketika ia menjadi pelajar di Bandunf, ia terus mempelajari filsuf politik agama, Eropa, Amerika, Komunis, dan nasionalis, dimana pada akhirnya ia menciptakan ideologi politik sendiri yang merupakan self-sufficiency sosialis bergaya Indonesia. ide ini kemudian ia beri namaMarhaenisme yang berasal dari Marhaen, rakyat jelata yang ia temui di Bandung dimana Marhaen memiliki sebidang tanah sendiri, mengerjakan sendiri, dan mendapat penghasilan yang cukup untuk menghidupi keluarganya. Selain itu juga di Universitasnya, Soekarno mulai mengorganisir sebuah klub belajar untuk murid-murid Indonesia. ("Author admin, 2014 ; di unduhhttp://www.portalsejarah.com/sejarah-singkat-kisah-hidup-ir-soekarno-bapak-proklamatorri.htm1). Pada 30 januari 2016, pada pukul 14:10

II. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Metode kualitatif interaktif (interactive inquiry), merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langgsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Sedangkan metod kualitatif non interaktif (non interactive inquiri) merupakan penelitian yang tidak menghimpun data secara interaktif atau melalui interaksi dengan sumber data manusia. Sumber datanya adalah dokumen-dokumen. Dalam hal ini, studi kasus (case study) tergolong metode kualitatif interaktif yang sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.

Studi kasus (case study dapat diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk memghimpun data, mengambil makna, serta memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh

tempat, waktu atau, ikatan tertentu. Studi kasus dapat terdiri atas unit atau lebh dari satu unit, tetapi tetap dalam satu kelas, satu sekolahan, beberapa sekolahan tetapi dalam satu kantor kecamatan, dsb.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Ndalem Pojok Kediri dibangun tahun 1850 oleh Raden Mas Panji Soemoatmodjo, pengikut Pangeran Diponegoro yang melarikan diri dari Solo akibat kejaran tentara Belanda ke Dusun Krapyak, Desa Pojok, Kecamatan Wates, Kab Kediri, yang pada saat itu masih hutan belantara dan belum ada penghuninnya. Pada saat itu Raden Mas Panji Soemoatmodjo disuruh oleh Pangeran Diponego untuk melarikan diri kearah timur, dilereng Gunung Kelud. Raden Mas Panji ini juga merupakan orang pertama yang menghuni Desa Pojok, bisa juga yang menjadi cikal bakal Desa Pojok tersebut. Karena letak Ndalem Pojok yang berada di Pojokan perempatan jalan sebuah dusun yang agak terpencil.

Sejarah dari pembangunan Rumah Ndalem Pojok ini, berawal dari perang besar yang menyebabkan Belanda goncang hingga Eropa, bahkan sampai Prof.Oxford, Pieter Carrhy, itu datang ke Indonesia hanya gara-gara perang ini tadi. Dan perng inilah yang di namakan Perang Diponegoro yang mana menjadi perang terbesar. Karena yang berperan besar adalah pihak Eropa yang mensuplai ekonomi Inggris, jadi bisa dikata ketika itu ekonomi Inggris hingga Eropa sempat goncang.

KESIMPULAN

1. Disini Bung Karno disebut juga dengan Putra Sang Fajar. Karena pada saat itu Bung Karno dilahirkan saat terbit matahari. Menurut kepercayaan orang jawa bahwa seseorang yang dilahirkan disaat matahari terbit nasibnya akan digariskan sebelumnya dan kelak akan menjadi orang yang mulia. Sebaliknya menurut orang Bali, bahwa Gunung Agung akan

meletus apabila rakyat berbuat tidak pantas, sehingga ada orang yang mengatakan bahwa Gunung Kelud tidak menyabut akan kehariran Soekarno, melaikan menunjukkan kemarahannya atas kelahiran Soekarno. Karena Soekarno dilahirkan bersamaan dengan meletusnya Gunung Kelud.

2. Semangat dalam mempertahankan kemerdekaan semakin sulit saat Soekarno ditunjuk sebagai Presiden bersama Mohammad Hatta yang melalui berbagai rintangan. Penjajah tak henti-hentinya melakukan perlawanan kepada Soekarno. Rakyat Indonesia dengan semangat kemerdekaan, rela mengorbankan hidupnya demi Indonesia.

3. Keberadaan Ndalem Pojok ternyata mampu menghadirkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air dengan mengumpulkan berbagai tokoh lintas agama dan budaya yang hadir dalam setiap acara yang digelar di rumah sederhana tersebut; terbukti dengan banyaknya dukungan yang mengalir untuk melestarikan rumah tersebut sebagaiSitus Warisan Sejarah Bung Karno**.**

4. Di bumi Dhaha inilah Bung Karno ternyata pernah melalui sebagian masa kecilnya di sebuah rumah sederhana yang kini disebut Ndalem Pojok, yang berlokasi di Desa Pojok Krapak, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Keberadaan rumah yang konon pernah disinggahi beliau semasa kecil dan ketika menjabat Presiden pada medio1950-an ini ternyata baru diangkat ke permukaan beberapa bulan yang lalu semenjak ramai dipublikasikan oleh salah satu cucu dari almarhum pemilik rumah, Raden Mas Pandji Soemohatmodjo**.**

5. Kegiatan yang ada di Ndalem Pojok intinya ada akar yang menjadi yang menjadi persepsi. Keluarga Ndalem Pojok melihat Bung Karno yang telah mendunia, Soekarno orang hebat dan lain sebagainya. Semantara itu mayoritas orang masih dalam tahap memahami bagaimana ajar dan pemikiran Soekarno pada waktu itu. Kita telah menemukan satu kekuatan yang menjadi dasar dari segala dasar Soekarno bisa seperti itu. Apa itu yakni cinta tanah air. Dari cintanya yang kuat terhadap Tanah Air itulah tembul berbagai kreatifitas, timbul berbagai ide yang timbul dari cinta tanah air.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adams, Cindy . 2012, *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia.* Jakarta : Yayasan Bung Karno.

Mufid, Husnu, 2015, *Masa Kecil Soekarno dan Mbah Sarinah*. Surabaya : Menara Madinah.

Kasenda, Peter, 2010, *Sukarno Muda Biografi Pemikiran 1926-1933*. Jakarta : Komunitas Bambu.

Situmorang, Jonar T,H. 2015, *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Kasenda, Peter. 2012, *Hari-hari Terakhir Sukarno*. Jakarta : Komunitas Bambu.

Sesar, Gana. 2016. *Skripsi Studi Tentang Masa Pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia dari Tahun 1945-1966*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.

http://id.SERBA-SERBI/DOWNLODTAN/Ndalem Pojok, Sepenggal Kenangan Masa Kecil Bung Karno di Kediri _ SBK.htm diunduh pada tanggal 3 April 201